

Analysis Of The Implementation Of The Muzara'ah System To Increasing Farmers' Welfare

***Ila Nasution¹, Tri Inda Fadhila Rahma², Budi Harianto³**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: ilanasution734@gmail.com¹, triindahfadhila@uinsu.ac.id²,

budiharianto@uinsu.ac.id³

Received: 05 November 2024; Revised: 18 Desember 2024; Published: 22 Desember 2024

Abstrak

Kesejahteraan petani ketika memiliki kualitas hidup baik dan stabilitas ekonomi memadai. Kesejahteraan tidak hanya dalam ekonomi saja akan tetapi dalam sosial seperti kesehatan, pendidikan dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis penerapan sistem muzara'ah terhadap kesejahteraan petani di Bintais Julu. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan metode sensus kepada 35 responden yang meliputi pemilik lahan dan petani penggarap Kabupaten Padang Lawas Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem muzara'ah memberikan hubungan positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sistem muzara'ah berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. Sistem muzara'ah ini memiliki hubungan sebesar 13,6% selebihnya 86,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sistem muzara'ah memberikan peluang kerja bagi petani penggarap dan membantu pemilik lahan dalam mengelola kebunnya sehingga tercipta peningkatan kesejahteraan diantara kedua belah pihak sehingga sistem ini perlu diterapkan lebih luas.

Katakunci: Muzara'ah; kesejahteraan petani dan Bintais Julu.

Abstract

Farmers' welfare is when they have a good quality of life and adequate economic stability. Welfare is not only in the economy but also in social matters such as health, education and the environment. This study aims to determine the analysis of the application of the muzara'ah system to the welfare of farmers in Bintais Julu. The method used is a quantitative approach through distributing questionnaires to respondents with the census method to 35 respondents including landowners and tenant farmers in North Padang Lawas Regency. The results of this study indicate that the muzara'ah system provides a positive and significant relationship to the welfare of farmers. It can be concluded that the muzara'ah system has a significant effect on the welfare of farmers. This muzara'ah system has a relationship of 13.6% while the remaining 86.4% is influenced by other variables not examined in this study. The muzara'ah system provides employment opportunities for sharecroppers and helps landowners in managing their gardens so as to create increased welfare between the two parties so that this system needs to be applied more widely.

Keywords: Muzara'ah; farmers' welfare and Bintais Julu.

*Corresponding Author

PENDAHULUAN

Kesejahteraan petani adalah kondisi dimana para petani memiliki kualitas hidup yang baik dan stabilitas ekonomi yang memadai. Kesejahteraan tidak hanya dalam ekonomi saja akan tetapi dalam sosial seperti kesehatan, pendidikan dan lingkungan. Kesejahteraan petani sangat penting untuk diperhatikan karena petani merupakan tulang punggung dalam sektor pertanian. Islam menganjurkan agar setiap pemilik tanah atau lahan pertanian agar memanfaatkan lahannya dengan cara yang baik. Jika pemilik lahan tidak dapat mengelolanya sendiri, maka dapat memberikan lahannya kepada petani penggarap yang bisa mengelolanya (Haryati 2019).

Bintais Julu adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani karet. Namun, petani di desa ini banyak menghadapi berbagai tantangan. Salah satu fenomena yang sering terjadi adalah banyaknya masyarakat yang memiliki lahan kebun karet tetapi tidak sempat untuk mengelola pohon karet. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti kelebihan lahan, memiliki kesibukan yang lain dan faktor usia yang semakin tua. Di sisi lain, banyak juga masyarakat yang tidak memiliki lahan kebun karet tetapi memiliki keahlian dalam pengelolaan kebun karet. Dengan hal tersebut, Kondisi yang seperti ini banyak yang menyebabkan lahan pertanian tidak termanfaatkan secara optimal sehingga berdampak negatif pada perekonomian desa.

Demi mengatasi masalah ini, Desa tersebut menerapkan sistem kerja sama berbasis muzara'ah yaitu perjanjian bagi hasil antara pemilik lahan dan penggarap. Sistem ini, pemilik lahan memberikan kebun karet, sementara penggarap mengelola kebun karet tersebut. Hasil pengelolaan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama. Sistem muzara'ah ini di harapkan dapat meningkatkan kesejahteraan kedua belah pihak, dengan memberikan peluang kerja bagi yang tidak memiliki lahan dan meningkatkan pendapatan bagi pemilik lahan yang tidak mampu mengelolanya sendiri. Namun, petani kebun karet di desa ini juga banyak menghadapi tantangan seperti pendapatan hasil panen yang tidak stabil akibat faktor cuaca dan kondisi pasar. misalnya pada musim hujan, pendapatan tani menurun karena petani tidak bisa menyadap karet dikarenakan getah nya sedikit (Nujul Fajri and Dharma 2019).

Adapun sistem penjualan getah di Desa Bintais Julu berbagai macam yaitu ada yang menjual hasilnya sekali seminggu, persepuluh hari, bahkan sekali sebulan, diberikan harga yang berbeda pula. Harga getah seminggu

sekali di harga Rp. 10.000,- harga persepuluh hari dihargai sebesar Rp. 12.000,- dan penjualan getah sekali sebulan dengan harga Rp. 20.000,-. Namun harga tersebut pasti naik dan turun. Kemudian upah yang diberikan kepada penggarap tani berbagai macam pula, ada pemilik lahan memberikan setengah dari hasil yang didapatkan oleh penggarap dan ada juga penggarap yang diberikan sepertiga dari hasil penggarapnya. (Hermiati and Pasigai 2020)

Penelitian sebelumnya, (Hanif and Diana 2023) yang berjudul pengaruh sistem bagi hasil terhadap kesejahteraan masyarakat petani kebun karet (studi kasus di desa galang tinggi kecamatan banyuasin III) dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam uji hipotesis menunjukkan bahwa sistem bagi hasil memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem bagi hasil secara signifikan mempengaruhi kesejahteraan petani dan koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa sistem bagi hasil berkontribusi sebesar 92,8% terhadap kesejahteraan petani sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Penelitian (Yusuf Alwy et al. 2024) yang berjudul pengaruh muzara'ah dan mukhabarah terhadap pendapatan petani di desa gunung perak kabupaten sinjai dapat disimpulkan bahwa secara parsial dan simultan muzara'ah dan mukhabarah berpengaruh positif terhadap pendapatan petani di desa gunung perak kabupaten sinjai sebesar 55% sedangkan 45% dipengaruhi oleh variabel lain namun, penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan dalam beberapa aspek. Pertama, kedua penelitian lebih fokus pada kesejahteraan atau pendapatan petani secara umum tanpa melihat komoditas spesifik yang menjadi sumber utama pendapatan petani. Kedua, belum ada penelitian yang secara khusus membahas implementasi sistem muzara'ah dalam konteks petani penggarap karet yang memiliki karakteristik ekonomi dan sosial yang berbeda. Penelitian ini menganalisis penerapan sistem muzara'ah terhadap peningkatan kesejahteraan petani penggarap karet di Desa Bintaish Julu, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara. Fokus pada komoditas karet memberikan perspektif baru dalam melihat efektivitas sistem bagi hasil di sektor pertanian dengan karakteristik spesifik serta mengaitkannya dengan kesejahteraan petani penggarap.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis dalam bentuk data, data yang berupa angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang langsung diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu petani kebun karet di Desa Bintais Julu, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara (Yusuf Alwy et al. 2024). Teknik pengampilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sensus sampling adalah metode penentuan sampel bila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel (jogiyanto, 2005). Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah suatu kuesioner valid atau tidak valid. Adapun syarat dari uji validitas yaitu apabila $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid. Rumus dalam menentukan r tabel adalah $df = N - 2 = 35 - 2 = 33$ maka diperoleh nilai r tabel nya sebesar 0,333 (Yusuf Alwy et al. 2024)

Sistem muzara'ah (X)

Tabel 1. Hasil uji validitas

Item pernyataan kuesioner	r hitung	R tabel	keterangan
X1	0,438	0,333	Valid
X2	0,641	0,333	Valid
X3	0,544	0,333	Valid
X4	0,424	0,333	Valid
X5	0,403	0,333	Valid
X6	0,424	0,333	Valid
X7	0,680	0,333	Valid
X8	0,421	0,333	Valid
X9	0,605	0,333	Valid
Item pernyataan kuesioner	r hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0,581	0,333	Valid
Y2	0,602	0,333	Valid

Y3	0,422	0,333	Valid
Y4	0,596	0,333	Valid
Y5	0,567	0,333	Valid
Y6	0,649	0,333	Valid
Y7	0,630	0,333	Valid
Y8	0,612	0,333	Valid

(sumber: hasil SPSS, Versi 29)

Berdasarkan tabel diatas, dijelaskan bahwa variabel sistem muzara'ah terdapat 9 item pernyataan yang keseluruhannya valid karena r hitung lebih besar dari pada r tabel.

Kesejahteraan Petani (Y)

Kesejahteraan petani adalah kondisi dimana petani mencapai taraf hidup yang layak dan berkualitas, baik dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan. Berdasarkan tabel 1 diatas, dijelaskan bahwa variabel kesejahteraan petani terdapat 8 item pernyataan yang keseluruhannya adalah valid. Alasannya karena r hitung > r tabel. Namun yang dikatakan tidak valid itu apabila r hitung < r tabel. Adapun rumus menentukan r tabel adalah $df=N-2= 35-2=33$. Maka diperoleh nilai r tabel nya sebesar 0,333.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah pernyataan dalam kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dengan syarat nilai cronbach's alpha > 0,60. (Musianto 2002).

Tabel 2. Hasil uji realibilitas variabel sistem muzara'ah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.622	9

(sumber: hasil analisis data dengan spss, versi 29)

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa nilai cronbach's alpha nya sebesar 0,62 dan ini dikatakan reliable karena $0,62 > 0,60$.

Tabel 3. Hasil uji realibilitas variabel kesejahteraan petani

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	8

(sumber: hasil analisis data dengan spss, versi, 29)

Suatu variabel dikatakan reliable jika memiliki cronbach alpha $> 0,60$. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel karna koefisien cronbach's alpha lebih besar dari 0,60.

2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melanjutkan analisis lanjut. Berikut ini uji asumsi klasik pada regresi linear sederhana:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah apabila datanya berdistribusi normal.

Adapun syarat dari uji normalitas residual sebagai berikut:

- 1 Jika nilai Asymp Sig 2-tailed $> 0,05$, maka nilai residual data berdistribusi normal.
- 2 Jika nilai Asymp Sig 2-tailed $< 0,05$, maka nilai residual data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			35
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	2.46288602
Most Differences	Extreme	Absolute	.088
		Positive	.088
		Negative	-.063
Test Statistic			.088
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	.705
		Lower Bound	.693
		Upper Bound	.717

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

(sumber: hasil dari spss versi,29)

Berdasarkan tabel diatas bahwa diperoleh nilai Asymp, Sig.2-tailed sebesar 0,200 lebih besar dari pada 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai residual data berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kesejahteraan petani * sistem muzara'ah	Between Groups	(Combined)	111.902	10	11.190	2.118	.064
		Linearity	32.448	1	32.448	6.142	.021
		Deviation from Linearity	79.454	9	8.828	1.671	.151
Within Groups			126.783	24	5.283		

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Model regresi yang baik apabila data terdapat hubungan yang linear secara signifikan antar variabel X dengan Y. Adapun syarat syarat dari uji linearitas sebagai berikut:

- 1 Jika nilai Deviation from linearity sig > 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antar variabel X dengan variabel Y
- 2 Jika nilai Deviation from linearity sig. < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antar variabel X dengan variabel Y

(sumber:hasil dari spss versi. 29)

Berdasarkan data di atas, bahwa dapat dilihat nilai sig dari deviation from linearty adalah 0,151 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antar variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada setiap variabel di dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun syarat syarat uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

- 1 Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas
- 2 Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil uji heteroskedastisitas

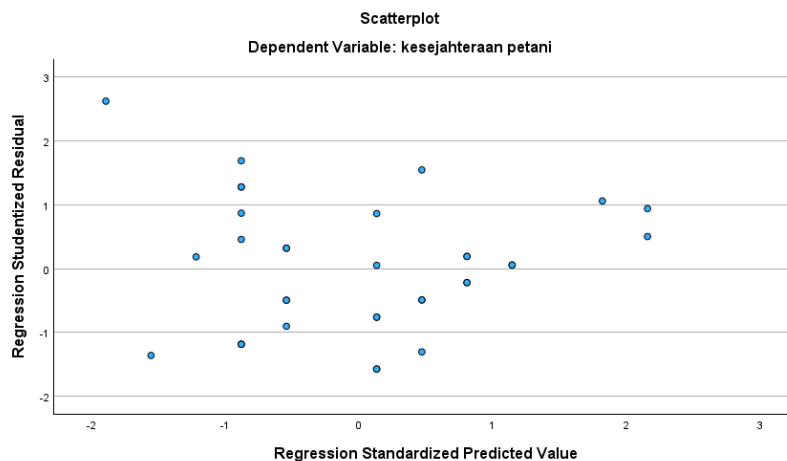
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	9.682	2.937		3.296	.002
	Sistem muzara'ah	-.199	.076	-.416	-2.629	.013

a. Dependent Variable: ABS_RES

(sumber:hasil dari spss versi, 29)

Variabel yang masuk dalam model memiliki nilai signifikansi sebesar 0,13 > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi.



Gambar 1 uji heteroskedastisitas

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa jika tidak ada pola yang jelas dan titik menyebar diatas serta dibawah angka 0 sumbu Y, maka dapat disimpulkan jika tidak ada terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi sehingga model resgresi tersebut layak digunakan untuk memprediksi kesejahteraan petani berdasarkan variabel yang mempengaruhinya yaitu sistem muzara'ah .

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel *independent* dan satu variabel *dependent*.Tabel 7. Hasil uji analisis regresi linear sederhana.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.014	5.602		4.108	<,001
	sistem muzara'ah	.330	.145	.369	2.279	.029

a. Dependent Variable: kesejahteraan petani

(sumber:hasil dari spss versi,29)

Diketahui nilai constant (a) sebesar 23.014 sedangkan nilai (b) sistem muzara'ah sebesar 0,330. Sehingga persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 23.014 + 0,330 X$$

Dimana:

X = Sistem muzara'ah

Y = Kesejahteraan Petani

Persamaan tersebut dapat diartikan

- 1 Artinya, nilai Konstanta (a) sebesar 23.014 nilai ini menunjukkan bahwa jika sistem muzara'ah (X) bernilai nol, maka variabel independent tidak meningkat atau tidak mengalami perubahan.
- 2 $b = 0,330$ merupakan nilai koefisien yang menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% maka akan meningkat sebesar 0,330. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah hubungan variabel X terhadap Y adalah positif.

Uji koefisien Determinasi R^2

Konsep dasar dari koefisien determinasi R^2 Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independent secara bersama sama (sitemultan) mempengaruhi variabel dependent yang dapat di indikasikan oleh nilai adjusted R- Squared (Ghozali,2016). Adapun nilai R^2 adalah nol dan satu, jika nilai R^2 mendekati satu maka itu menunjukkan semakin kuat kemampuan variabel independent menjelaskan variabel dependet. Tetapi, jika nilai R^2 adalah nol maka menunjukkan variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

Tabel 8. Hasil uji koefisien dereminasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.369 ^a	.136	.110		2.500

a. Predictors: (Constant), sistem muzara'ah

b. Dependent Variable: kesejahteraan petani

(sumber:hasil dari spss versi, 29)

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai R Square nya sebesar 0,136 yang berarti bahwa hubungan variabel bebas sistem muzara'ah terhadap variabel terikat kesejahteraan petani adalah sebesar 13,6% selebihnya 86,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini. Hasil menunjukkan bahwa sistem muzara'ah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan petani. Hal ini selaras dengan teori ekonomi islam yang menekankan prinsip keadilan dan kerja sama dalam distribusi hasil pertanian. Seperti yang dilakukan oleh Siti Nujul Fajri dan Yulius Dharma (2019) yang menyimpulkan bahwa sistem muzara'ah berpengaruh positif

terhadap kesejahteraan petani. Demikian pula, penelitian Riskawati et al. (2021) menyatakan bahwa sistem bagi hasil juga mengungkapkan bahwa kontribusi muzara'ah terhadap kesejahteraan masih dipengaruhi oleh faktor faktor lain yang lebih dominan.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji asumsi hipotesis mengenai suatu parameter populasi berdasarkan data sampel. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menentukan apakah asumsi yang dibuat tentang suatu populasi dapat diterima atau di tolak secara statistik.

a. Uji t

Tabel 9. Hasil uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.014	5.602		4.108	<,001
	Sistem muzara'ah	.330	.145	.369	2.279	.029

a. Dependent Variable: kesejahteraan petani

(sumber:hasil dari spss versi, 29)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak nilai signifikansi. Adapun syarat dari uji t yaitu:

- 1 Nilai sig < 0,05
- 2 Nilai t-hitung > dari pada t-tabel

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,029 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara variabel sistem muzara'ah terhadap kesejahteraan petani. Berdasarkan nilai t, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2.279 > t tabel 1.692 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem muzara'ah memiliki hubungan terhadap kesejahteraan petani. Jadi, dari penjelasan diatas maka dapat

disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel sistem muzara'ah memiliki hubungan terhadap kesejahteraan petani di Desa Bintaishulu, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara. Hasil penelitian ini mendukung teori ekonomi Islam yang menyatakan bahwa sistem muzara'ah sebagai bentuk kerja sama yang adil antara pemilik lahan petani dapat meningkatkan kesejahteraan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa distribusi hasil berbasis kesepakatan syariah memberikan rasa keadilan bagi kedua belah pihak. Namun, untuk meningkatkan kontribusi muzara'ah diperlukan optimalisasi kebijakan seperti pendampingan, penyuluhan dan akses modal oleh pihak yang terkait.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengelolaan data yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem muzara'ah pada penelitian ini berpengaruh terhadap kesejahteraan petani. Hal ini dibuktikan melalui uji t output SPSS "*Coefficients*" yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.279 lebih besar dari pada t tabel 1,692 maka dapat disimpulkan bahwa sistem muzara'ah berpengaruh/ hubungan signifikan terhadap kesejahteraan petani di Desa Bintaishulu, kabupaten padang lawas utara. Muzara'ah adalah bentuk kerja sama antara pemilik tanah dan penggarap untuk mengelola tanah pertanian, dimana hasil yang diperoleh dari pertanian tersebut di bagi dua sesuai dengan kesepakatan bersama. Untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan dukungan dari pemerintah berupa kebijakan, pelatihan dan penyediaan sarana pendukung serta peningkatan kesadaran petani akan pentingnya pengelolaan pertanian yang efektif. Selain itu, penelitian lanjutan perlu mengeksplorasi faktor faktor lain yang turut memengaruhi kesejahteraan petani agar solusi yang dihasilkan lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, Haris Faulidi. 2005. "Sistem Muzara'ah Dalam Ekonomi Islam." *Millah* 4 (2): 97-114. <https://doi.org/10.20885/millah.vol4.iss2.art7>.
- Adib Susilo, Suyoto Arief, and Adib Susilo. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Model Bagi Hasil Pada Sektor Pertanian Di Wilayah Karesidenan Madiun." *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 4 (2): 202. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i2.10091>.
- Dewi, R., & Zainuddin, Z. (2022). Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Kerjasama Muzara'ah Dalam Pengelolaan Lahan Pertanian. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 333-338. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1840>
- Ghufron, M. I. (2021). Tradisi Bagi Hasil Petani penyakap dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perspektif Ekonomu Syariah di Desa Brumbungan Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. *Jurnal Keadaban*, 3(2), 36-45.
- Harianto, B., & Suwita, I. (2023). *North Sumatra Farmer Behavior in Determining Level of Consumption : Islamic Economic Philosophy*. 5602(June), 47-54.
- Hanif, Abdulloh, and Risma Firda Diana. 2023. "Peningkatan Sarana Dan Metode Pembelajaran Al- Qur'an Di Tpq Al-Wardah Desa Wanar Kabupaten Lamongan." *Bakti Kita* 04 (01): 52-62.
- Haryati, Dina. 2019. "Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Petani Kebun Karet (Studi Kasus Di Desa Galang Tinggi Kecamatan Banyuasin III)." *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 4 (2): 43-50.
- Hermiati, Hermiati, and Aris Pasigai. 2020. "Penerapan Prinsip Muzara'Ah Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Jagung Di Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan." *Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam* 2 (2): 43-54. <https://doi.org/10.26618/jei.v2i2.2573>.
- Ichsan, N. (2020). Muzara'ah Dalam Sistem Pertanian Islam. *Mu'amalat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah*, 10(1), 79. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/muamalat/article/view/2783>
- Imsar, I. (2021). Strategi Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan

- Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Kota Binjai (Studi Kasus Abu Bakar Konveksi Mencirim Binjai Timur). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan (Jimk)*, 1(2), 48–59. <https://doi.org/10.32696/jimk.v1i2.809>
- Jufri, A., Sahri, & Huzaini, M. (2023). Muzara'ah dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Petani Ikan di Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 575. [file:///C:/Users/HP/Downloads/JURNAL 20.pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/JURNAL%20.pdf)
- Lubis, D., & Indrawati, I. R. (2017). Analisis pendapatan petani penggarap dengan akad. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam-Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017*, 2(3), 310–315.
- Musianto, Lukas S. 2002. "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian." *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha* 4 (2): 123–36. <https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.123-136>.
- Maulana, Muhammad, and Aulil Amri. 2021. "Polarization of Profit Sharing of Paddy Cultivation in the Acehese Community as an Attempt to Alleviate Poverty: A Study of Fiqh Muamalah." *Samarah* 5 (1): 297–316. <https://doi.org/10.22373/sjhk.v5i1.8774>.
- Munadi, Munadi, and Budi Iswanto. 2020. "The Concept Maslahah of Najamuddin Al Tufi and It's Relevance of Sharia Business." *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam* 9 (2): 153. <https://doi.org/10.36835/iqtishoduna.v9i2.526>.
- Nujul Fajri, Siti, and Yulius Dharma. 2019. "Pengaruh Pelaksanaan Muzara'Ah Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara." *Jurnal Ekonomika Indonesia* 8 (1): 19. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v8i1.1488>.
- Pratiwi, S. A., & Pratama, A. A. N. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat muslim Kabupaten Semarang. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(2), 91–105. <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i2.105>
- Prihatin, A. D., & Sujianto, A. E. (2023). Akad Muzara'ah dan Kesejahteraan Petani Penggarap pada Desa Mojorembun Kabupaten Nganjuk. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(03), 1–9.

Ila Nasution, et.al: *Muzara'ah; farmers' welfare and Bintais Julu.*

<https://doi.org/10.58812/sek.v1.i03>

Putra, I. R., Hajj, M. S., & Ikayanti, I. (2018). Optimalisasi Akad Muzara'ah pada Bank Syariah. *Maliyah: Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 8(2), 147-174. <https://doi.org/10.15642/maliyah.2018.8.2.1-26>

Rahma, T. I. F. (2018). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Bagi Hasil Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 85-99. <https://doi.org/10.32505/v3i1.1238>

Riskawati, Niluh Anik Sapitri, & Baso Akib. (2021). Pengaruh Muzara'ah dan Mukhabarah Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Gunung Perak Kabupaten Sinjai. *Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, Vol. 5(2), hal. 6-7.

Seri Wahyuni Harahap, Sri Sudiarti, & Atika. (2023). Analisis Kesejahteraan Petani: Penerapan Akad Muzara'ah di Desa Sigorbus Kabupaten Padang Lawas. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(2), 247-257. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(2\).14164](https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(2).14164)

Sumar'in, Andi Maryam, and Mokmin Basri. 2024. "The Impact of Islamic Business Ethics on the Profits of Muslim Traders in the City of Sambas, Indonesia." *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam* 13 (1): 153-74. <https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v13i1.2388>.

Siregar, E. M., Imsar, I., & Lubis, F. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Karet Di Pt. Socfindo Aek Pamingke. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 236-250. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3298>

Sodiq, A. (2016). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *Equilibrium*, 3(2), 380-405. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>

Yusuf Alwy, Muh, Herman, Trisnawati H, Ardy Abraham, and Hardianti Rukmana. 2024. "Analisis Regresi Linier Sederhana Dan Berganda Beserta Penerapannya." *Journal on Education* 06 (02): 13331-44.